



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 5



Sejumlah karya dari olahan limbah ditampilkan dalam Ekofemini 2025 di Lapangan SMAN 3 Jogja, Minggu (20/4).

► MASALAH LINGKUNGAN

Komunitas Perempuan Ikut Berperan Mengolah Sampah

Pengolahan sampah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah hingga masyarakat, termasuk komunitas. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari pengolahan sampah yang dilakukan Komunitas Hingar Di Jogja (HDJ) dalam kegiatan Ekofemini 2025 yang digelar di Lapangan SMAN 3 Jogja, Minggu (20/4).

Ketua HDJ, Siska Pranoto, menjelaskan kegiatan Ekofemini 2025 mengangkat tema Perempuan, Bumi dan Budaya Mendukung Kesenjangan dan Keberlanjutan. Kegiatan itu mempertemukan berbagai pihak dan komunitas untuk peduli terhadap isu lingkungan, pemberdayaan perempuan dan pelestarian budaya guna menciptakan ruang kolaborasi, edukasi dan aksi nyata.

"Kami melihat tema dengan unsur perempuan, Bumi dan lingkungan saling berkaitan. Bumi ini seperti perempuan layaknya ibu yang merangkul dan melindungi kita. Saatnya

kita sebagai generasi muda yaitu anaknya untuk berkontribusi dan menjaga lingkungan. Perempuan menjadi pionir untuk menciptakan perubahan. Kami ingin mengajak teman-teman generasi muda untuk lebih peduli dan harmoni terhadap lingkungan dan kesetaraan," ujarnya.

Dalam kegiatan ini ditampilkan berbagai karya dari sejumlah komunitas yang terlibat. Salah satunya yakni produk perca yang merupakan hasil workshop merajut dari bahan limbah plastik. Adapun juga ada talks how tentang perempuan dan lingkungan, edukasi, bazar UMKM terkait perempuan dan lingkungan hingga pentas seni dan musik.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, yang hadir dalam kegiatan ini mengajak generasi muda untuk meningkatkan peran

perempuan dan peduli terhadap lingkungan. Perempuan memiliki kesetaraan untuk mengembangkan diri di berbagai bidang seperti lingkungan, terutama dalam penanganan dan pengelolaan sampah di Kota Jogja. "Bicara mengenai lingkungan dan masalah sampah di Kota Jogja, selama ini banyak perempuan yang berperan. Jadi, ekofemini ini

menjadi suatu judul yang bagus, di mana unsur perempuan dan lingkungan menjadi satu hal yang harus dicermati dan ditingkatkan," kata dia.

Menurut Wawan, peringatan Hari Kartini pada 21 April diharapkan menjadi momentum tidak hanya mengenang tapi juga mendorong memberi ruang bagi perempuan untuk berperan di masyarakat. Mengingat terkadang masyarakat sering melupakan bahwa perempuan punya potensi yang besar. (Lugas Subarkah/*)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005